

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Guru yang bermutu adalah guru yang mampu menciptakan pembelajaran kepada siswa secara efektif sesuai dengan kendala sumber daya dan lingkungannya. Dalam hal ini strategi pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan oleh seorang guru. Apabila pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, maka hasil belajar pun akan meningkat.

Mutu guru sangat berkaitan erat dengan pengakuan masyarakat atas status guru sebagai suatu jabatan profesional. Profesionalisme guru memiliki posisi sentral dan strategis. Karena posisinya tersebut baik dari kepentingan pendidikan nasional maupun tugas fungsional guru, semuanya menuntut agar pendidikan dilaksanakan secara profesional. Profesionalitas guru dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas kompetensi yang dimiliki. Kompetensi seorang guru dapat memberikan pengaruh atas pembentukan karakter siswa sehingga harus mampu menjadi teladan aktif, kreatif, dan inovatif di sekolah.<sup>1</sup> Guru berperan sebagai perencana, pelaksana pembelajaran, dan pemberi balikan untuk memotivasi siswa dalam melaksanakan tugas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa posisi guru dalam dunia pendidikan sangat penting. Berdasarkan fungsi dan

---

<sup>1</sup> Edi Hendri, "Guru Berkualitas Profesional dan Cerdas Emosi", *Jurnal Saung Guru* (2010), Vol. 1 No. 1, 02.

perannya yang sangat besar itu, maka idealnya seorang guru harus memiliki kompetensi dalam menjalankan tugasnya.

Berkaitan dengan hal tersebut maka seorang guru di dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar harus kreatif, inovatif dan menarik. Agar siswa menjadi semangat di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dibawakan oleh seorang guru. Jika guru tidak dapat mengajar dengan kreatif, inovatif dan menarik atau disebut dengan pembelajaran yang monoton maka dapat membuat siswa menjadi kurang minat, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran PAI yang membahas tentang kisah masa lampau manusia baik mengenai hasil pikiran, totalitas pikir maupun karya orang yang hidup dan bernaung di bawah panji-panji Islam yang didasarkan kepada pemahaman orang-orang Islam.<sup>2</sup> Mata pelajaran ini merupakan salah satu dari mata pelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan siswa mengenal, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Realitanya, bahwa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang kurang disukai oleh siswa, karena banyaknya materi yang membuat siswa bosan dalam pembelajaran, dan kurangnya minat belajar sejarah. Dalam hal ini guru

---

<sup>2</sup> Eni Riffriyanti, "Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Miftahul Ulum Weding Bonang Demak, *Al-Fikri* (2019), Vol. 2 No. 2, 03.

sangat diperlukan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang saya lakukan pada tanggal 7 maret 2020 di MAN 1 Tarokan, Pada saat proses kegiatan belajar mengajar pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, terlihat dari beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru saat mengajar, dalam hal ini bahwa sesungguhnya guru sudah menyampaikan materi cukup baik dengan menggunakan strategi. Akan tetapi yang menjadi fokus penelitian saya, mengapa dalam Kegiatan Belajar Mengajar siswa terlihat jenuh dan kurang minat di dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Di samping pengamatan yang saya lakukan, saya juga melakukan wawancara kepada bu Aimmatul Qoir selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam tersebut. Beliau menyampaikan bahwa :

Kurangnya minat siswa dalam KBM karena banyak materi yang harus dihafal dan dipelajari oleh siswa, seperti sejarah tanggal lahir tokoh, nama panjang, nama lain, gelar, jasa tokoh, wafat. Saya selalu mengupayakan persiapan sebelum KBM, seperti membuat rencana pembelajaran, menggunakan strategi pembelajaran yang menarik. Biasanya saya juga memberi tugas merangkum kemudian dipresentasikan kedepan, penayangan video terkait materi, menghafal nama, tanggal lahir, dan membuat peta konsep pembelajaran.<sup>3</sup>

Pentingnya sebuah strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka sebagai guru Sejarah Kebudayaan Islam harus mengetahui dan menguasai strategi pengajaran yang sesuai dengan materi yang di pelajari pada pembelajaran tersebut. Strategi pembelajaran

---

<sup>3</sup> Aimmatul Qoir, Guru Sejarah Kebudayaan Islam, MAN 1 Tarokan, 07 Maret 2020.

merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>4</sup>

Salah satu langkah untuk menguasai strategi itu adalah seorang guru harus mempunyai wawasan terkait materi Sejarah Kebudayaan Islam, menguasai kelas, sehingga siswa minat dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Dari hasil wawancara di atas bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas X di MAN 1 Tarokan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran ekspositori.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan tepat dan menarik, pada kelas X di MAN 1 Tarokan.

Oleh sebab itu, dalam konteks penelitian ini, peneliti bermaksud mengambil penelitian yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas X MAN 1 Tarokan Kab. Kediri”.

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 126.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, permasalahan pokok yang menjadi fokus penelitian adalah :

1. Apa macam-macam strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X MAN 1 Tarokan, Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana implementasi strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X MAN 1 Tarokan, Kabupaten Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan pasti mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai, demikian pula sesuai dengan focus di atas, pembahasan ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa macam-macam strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Tarokan, Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui implementasi strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Tarokan, Kabupaten Kediri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini, peneliti bedakan menjadi 2, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan, pengetahuan dan wawasan tentang strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
  - b. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi Guru
    - 1) Sebagai umpan balik bagi guru dalam pembelajaran di sekolah
    - 2) Membantu guru dalam meningkatkan kualitas guru mata pelajaran
    - 3) Memperluas wawasan dan pengalaman guru dalam pembelajaran yang efektif
  - b. Bagi Siswa
    - 1) Meningkatkan ilmu pengetahuan siswa dalam pembelajaran
    - 2) Meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran
    - 3) Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
    - 4) Meningkatkan minat belajar bagi siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
  - c. Bagi Sekolah
    - 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah

- 2) Memberikan masukan yang positif bagi sekolah untuk memecahkan masalah pembelajaran.